

KKP Ungkap Bahaya Penambangan di Raja Ampat

Jakarta, MIMBAR - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) membeberkan sejumlah potensi dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan nikel di pulau-pulau kecil, termasuk di wilayah Raja Ampat, Papua Barat Daya.

■ Bersambung ke Hal 11



Prof. Dr. Mesiono Dekan FIS UINSU Kejujuran Lebih Utama dalam Memimpin

Medan – Setelah dua tahun menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (FIS UINSU), Dr. Nursapiah Harahap secara resmi menyerahkan jabatannya kepada penggantinya, Prof. Dr. Mesiono, M.Pd. Prosesi serah terima jabatan berlangsung

■ Bersambung ke Hal 11



Tito Diminta Kembalikan 4 Pulau dari Sumut ke Aceh



Jakarta, MIMBAR - Anggota DPR asal Dapil Aceh I, Nazaruddin Dek Gam meminta empat pulau yang kini masuk wilayah administrasi Provinsi Sumatera Utara (Sumut) dikembalikan ke Aceh.

Empat pulau yang dimaksud adalah Pulau Panjang, Lipan, Mangkir Gadang dan Mangkir Ketek.

Dek Gam mengkritik keputusan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang memasukkan empat pulau tersebut kini masuk wilayah administrasi Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara.

"Saya minta Mendagri untuk segera mengembalikan pulau tersebut ke Provinsi Aceh," kata Dek Gam saat dihubungi, Rabu (11/6).

Politikus Partai Amanat Nasional (PAN)

■ Bersambung ke Hal 11

Kronologi Sengketa

DIREKTUR Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan (Adwil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Saffrizal Zakaria Ali buka suara soal kronologi kepemilikan empat pulau yang sengketa antara Provinsi Aceh dan Sumatera Utara (Sumut).

Saffrizal mengatakan hal tersebut berawal pada 2008 saat Tim Nasional Pembakuan Rupa Bumi yang terdiri dari sejumlah kementerian dan instansi pemerintah melakukan verifikasi

■ Bersambung ke Hal 11

Mendagri Tito: Sengketa Sudah Ada Sejak 1928

MENTERI Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengatakan sengketa pulau antara Provinsi Aceh dan Sumatera Utara yang melibatkan empat pulau yakni Pulau Panjang, Lipan, Mangkir Gadang dan Mangkir Ketek, telah ada sejak 1928.

Tito berkata, pemerintah telah berulang kali memfasilitasi sengketa

■ Bersambung ke Hal 11

Pasar Hilang, Kafe Menjulung Wajah Baru Ketimpangan Kota

Oleh: Farid Wajdi, Founder Ethics of Care/Anggota Komisi Yudisial 2015-2020

KEPUTUSAN mengubah bekas Pasar Aksara yang dulunya ramai oleh pedagang kecil menjadi kafe mewah seluas sekitar 4.000 m² memicu gelombang kritik dari berbagai kalangan. Pasalnya, lokasi ini adalah aset publik yang seharusnya digunakan untuk kepentingan masyarakat luas—bukan untuk bisnis elite.

Yang bikin publik makin heran: tidak ada informasi transparan soal penyewaan lahan ini. Berapa nilai sewanya? Siapa penyewanya? Semua serba gelap. Eks Pasar Aksara seperti berada di titik buta (blind spot). Ditambah lagi, alih fungsi ini justru menjauh dari semangat Pasar Aksara lama yang dikenal sebagai ruang ekonomi rakyat. Kini, justru tampil eksklusif, jauh dari jangkauan masyarakat bawah.

Tak sedikit yang curiga, ini bukan sekadar proyek bisnis biasa. Ada dugaan kuat bahwa ini bagian dari skenario yang sarat "kepentingan tersembunyi". Apalagi prosesnya dinilai top-down—diputuskan sepihak tanpa konsultasi atau diskusi publik. Wajar jika pertanyaan besar bermunculan: siapa yang sebenarnya diuntungkan?

Isu utama yang disorot publik adalah minimnya transparansi: mulai dari mekanisme penyewaan, harga, sampai siapa penyewa yang beruntung mendapat lahan strategis tersebut. Banyak yang menilai, ini bentuk nyata dari "pengalihan aset publik secara diam-diam".

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

16 DZULHIJAH 1446 H

Imsak	: 04:43 WIB	Ashar	: 15:54 WIB
Subuh	: 04:53 WIB	Maghrib	: 18:37 WIB
Zuhur	: 12:27 WIB	Isya	: 19:52 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Kejujuran: Fondasi Kepemimpinan yang Terlupakan

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Dalam kehidupan organisasi, baik di institusi pemerintahan, pendidikan, maupun sektor swasta, kita kerap menyaksikan pemimpin yang cakap secara teknis namun gagal menjaga integritas. Mereka pandai menyusun strategi, cermat membaca data, bahkan fasih berbicara di depan publik. Namun semua itu menjadi semu bila tidak disertai satu hal mendasar: kejujuran.

Di tengah arus kompetisi yang kian pragmatis, kejujuran terasa



■ Bersambung ke Hal 11



Los Angeles Chaos

Toko Adidas dan Apple Ludes Dijarah Massa

LA, MIMBAR - Sejumlah orang menjarah toko Adidas hingga Apple saat demonstrasi menolak kebijakan imigrasi pemerintahan Donald Trump kian panas di Los Angeles, Amerika Serikat, Senin (9/6) malam.

Kepolisian Los Angeles (Los Angeles Department of Police/LADP) melaporkan selain dua toko itu, penjarahan terjadi di apotek, apotek ganja medis, dan toko lain.

■ Bersambung ke Hal 11



■ Bikin Gaduh aja pun
■ He..he..he..